

Pengembangan Kapasitas Pedagang Pasar Tradisional Melalui Sekolah Pasar

Oleh: Sugi Rahayu, Pandhu Yuanjaya

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengembangan kapasitas pedagang pasar tradisional melalui sekolah pasar. Penelitian ini penting dilakukan karena pengembangan pasar tradisional yang dilakukan Pemerintah lebih mengutamakan pengembangan fisik pasar.

Jenis penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif.. Peneliti bertindak sebagai instrumen utama penelitian. Teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang valid dan reliabel.

Wawancara akan dilakukan kepada Peneliti Pusat Studi Ekonomi Kerakyatan UGM, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Kepala Unit Pelayanan Terpadu (UPT) Pasar Kranggan, Ketua Paguyuban Pedagang dan para pedagang Pasar Kranggan. Peneliti juga menggunakan data sekunder yang berasal dari data dokumentasi yang terdapat pada dinas terkait dan media massa serta sumber kepustakaan lain seperti buku dan jurnal. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan yang meliputi empat tahap yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa revitalisasi fisik Pasar Kranggan tidak diikuti dengan pengembangan kapasitas pedagang. Sehingga pembangunan fisik tidak dapat secara maksimal meningkatkan jumlah pengunjung ke pasar tradisional. Gerakan Sekolah Pasar dilaksanakan dengan kelas pasar, klinik pasar dan pendidikan konsumen. Kelas pasar memiliki kurikulum yang holistik dan sistematis dapat meningkatkan kapasitas pedagang pasar. Selain itu, setelah kelas pasar dilaksanakan, terdapat program klinik pasar yang merupakan program monitorin dan advokasi bagi pedagang pasar yang mengalami kesulitan. Pendidikan konsumen dilakukan melalui kampanye yang masif dengan menggunakan berbagai media cetak maupun media sosial agar dapat menjangkau semua generasi. Setelah pelaksanaan sekolah pasar, jumlah pengunjung pasar Kranggan meningkat pesat. Kondisi infrastruktur dan pedagang menjadikan Pasar Kranggan sebagai tempat percontohan bagi banyak pasar yang lain. Selain itu, sekolah pasar dapat menghidupkan koperasi pedagang untuk mengurangi hutang pedagang terhadap bank atau koperasi simpan pinjam lainnya. Gerakan Sekolah Pasar menjadi tumpuan dalam meningkatkan kapasitas pedagang pasar tradisional sehingga dapat mengembalikan kejayaan pasar tradisional dari perkembangan pasar modern yang semakin banyak di Kota Yogyakarta. Target luaran penelitian ini berupa artikel dalam prosiding di seminar internasional "2nd International Conference of Social Sciences and Education" dengan judul "Sekolah Pasar Movement: Improving the Capacity of Traditional Market Traders in the Disruptive Era".

Kata Kunci: Pengembangan Kapasitas, Sekolah Pasar, Pasar Tradisional